

MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS DARING DI SMK AL-WASHLIYAH SUKRA INDRAMAYU

Yayah Khoeriyah

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: yayah1286@gmail.com

Andi Saefulloh Anwar

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: andisaefullohanwar@gmail.com

Muhibbin Syah

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: muhibbinsyah@yahoo.com

Muhammad Erihadiana

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: erihadiana@uinsgd.ac.id

Received	Revised	Accepted
10 Januari 2022	10 Februari 2022	10 Maret 2022

MANAGEMENT OF NEW STUDENTS ACCEPTANCE BASED ON ONLINE SYSTEM AT SMK AL-WASHLIYAH SUKRA INDRAMAYU

Abstract

The purpose of this study was to obtain information and describe the implementation of online-based new admissions management. The type of research used is field research with a qualitative descriptive approach. Data was collected by conducting interviews, observation and documentation. Meanwhile, Milles and Huberman's qualitative data analysis methods are data reduction, data presentation, and data verification. The results showed that the Online-Based New Student Admission Management at SMKAL-Washliyah Sukra, Indramayu Regency which includes planning, organizing, implementing, and supervising has been going well in accordance with management functions. First, planning through the preparation stage of holding a meeting for the formation of the committee, the division of tasks and authorities of each new student admissions committee, to discuss registration through the googleform application, and whatsapp. Second, organizing the coordination between the principal and all new student admissions committees that have been assigned their respective duties. Third, the implementation of new student registration through the Google Forms application to process new student data and save has a link, namely <https://ppdb.smkalwashliyah.sch.id>, and WhatsApp is sent to the admin number. Fourth,

the supervision carried out by the education office, foundations, and school principals to see the process of new student admissions taking place. Then evaluate after the initial process of implementation until the completion of the implementation of new student admissions.

Keywords: management, new student admission, and online.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan tentang pelaksanaan manajemen penerimaan siswa baru berbasis daring. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data kualitatif model Milles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis Daring di SMKAI-Washliyah Sukra Kabupaten Indramayu yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan telah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Pertama, perencanaan melalui tahap persiapan mengadakan rapat untuk pembentukan panitia, pembagian tugas dan wewenang masing-masing panitia penerimaan siswa baru, untuk membahas pendaftaran melalui aplikasi goolgeform, dan whatsapp. Kedua, Pengorganisasian adanya koordinasi antara kepala sekolah dan semua panitia penerimaan siswa baru yang telah ditentukan tugas masing-masing. Ketiga, pelaksanaan dalam pendaftaran siswa baru melalui aplikasi google forms untuk mengolah data siswa baru dan menyimpan mempunyai link yaitu <https://ppdb.smkaiwashliyah.sch.id>, dan whatsapp dikirim ke pada nomor admin. Keempat, pengawasan yang dilakukan oleh dinas pendidikan, yayasan, dan kepala sekolah untuk melihat proses penerimaan siswa baru berlangsung. Kemudian melakukan evaluasi setelah proses awal pelaksanaan sampai selesai pelaksanaan penerimaan siswa baru.

Kata kunci: manajemen, penerimaan peserta didik baru, dan daring.

Pendahuluan

Peserta didik selain sebagai salah satu sumber daya pendidikan juga merupakan masukan (*raw input*) bagi proses pendidikan. Tujuan sekolah didirikan, kurikulum disusun, guru diangkat serta sarana dan prasarana pendidikan diadakan semuanya untuk kepentingan peserta didik atau anak didik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya. Setiap peserta didik mempunyai kebutuhan dan mengalami perkembangan yang tidak sama sehingga sekolah perlu menyelenggarakan berbagai program sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan tersebut¹. Agar program yang telah disusun, guru yang telah diangkat, dan sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, peserta didik perlu diatur sedemikian rupa sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Manajemen sejalan dengan prinsip utama dalam ajaran Islam yaitu keteraturan hal ini sesuai dengan prinsip itu, maka manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan sangat bergantung kepada komponen pendukung manajemen yang digunakan dalam suatu lembaga pendidikan seperti kurikulum yang sesuai dengan tingkat

¹ Dian Purwanti et al., "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi Di Kota Bandung," *Jurnal Governansi* 5, no. 1 (2019): 12–23.

perkembangan dan karakteristik peserta didik, peserta didik², pembiayaan, kemampuan dan komitmen tenaga kependidikan yang handal, sarana-prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran serta partisipasi masyarakat yang tinggi. Salah satu elemen keberhasilan pendidikan Islam ialah “peserta didik/ murid yang merupakan input dalam suatu lembaga pendidikan tersebut, keberadaannya sangat dibutuhkan”. Sedangkan keberhasilan suatu pendidikan dilihat melalui output yang dihasilkan, yang mempunyai mutu atau kualitas yang tinggi. Output yang tinggi biasanya dihasilkan melalui input dan proses yang baik³.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi yang ada dalam era globalisasi saat ini berkembang dengan sangat pesat dan informasi yang beredar semakin banyak dan kompleks sehingga dunia pendidikan harus dapat mengikuti perkembangan teknologi terutama dalam bidang komputer dan internet. Saat ini internet telah memasuki dunia pendidikan dengan peran dan fungsi yang tak mudah digantikan dengan yang lain⁴. Internet dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan institusi pendidikan baik untuk kepentingan administratif maupun edukatif mulai dari TK, SD, SMP, SMA/SMK hingga Perguruan Tinggi. Penggunaan teknologi informasi seperti penggunaan internet yang sudah memiliki berbagai aplikasi seperti media sosial, merupakan salah satu media dimana para penggunanya dapat mencari informasi, saling berkomunikasi dan menjalin pertemanan online. Seperti diketahui ragam media sosial yaitu twitter, facebook, whatsapp, instagram, path dan lain-lain. Media sosial juga dapat dengan mudah menciptakan suatu forum dimata individu satu dengan yang lain dapat saling berkomunikasi dan bertukar pikiran satu sama lain.⁵

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau bentuk lain yang sederajat Pasal 4 Ayat 3: “Pelaksanaan diutamakan menggunakan mekanisme dalam jaringan (daring).

Sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis daring merupakan aplikasi komputer, handphone untuk memudahkan proses penerimaan siswa baru yang dilaksanakan secara online. Saat ini internet dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan institusi yang luas, yang mencakup segala sesuatu yang bersangkutan dengan dunia pendidikan termasuk fitur pendaftaran siswa secara online, yang bisa mempermudah wali murid atau calon siswa baru untuk melakukan pendaftaran secara daring. Dalam penerapan aplikasi sistem teknologi informasi memberikan secara efisien dan efektif untuk membantu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan.

² Edi Sutrisno, “Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama,” Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

³ Dian Purwanti, “Efektivitas Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Bagi Siswa Rawan Melanjutkan Pendidikan (The Effectiveness of New Student Admission of Zoning System Policy for Students Prone to Continue Education),” *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 5, no. 4 (2019): 1–7.

⁴ Ali Miftakhu Rosad, “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MANAGEMEN SEKOLAH,” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173–90.

⁵ Mohammad Imam Ardhi, “Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta,” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2015).

SMK Al-Washliyah Sukra merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Jamiatul Washliyah. Lembaga pendidikan formal ini mengemban misi pendidikan secara umum khususnya dalam pengembangan bidang keahlian yang dipadukan dengan pendidikan agama islam. Sehingga diharapkan mampu memberi kontribusi nyata dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan baik secara regional dan nasional. Dengan adanya perkembangan zaman atau teknologi yang semakin canggih sehingga SMK AL-Washliyah Sukra dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru secara daring agar efektif dan efisien.

SMK AL-Washliyah Sukra mempunyai keunggulan yaitu sekolah swasta yang kapasitasnya besar dan terbukti oleh masyarakat siswanya banyak. Maka dari itu SMK Al-Washliyah Sukra melaksanakan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) secara daring agar memudahkan calon siswa baru untuk mendaftar melalui aplikasi google forms dan whatsapp dan mempermudah pihak sekolah menginput data calon siswa baru secara komputerasi tidak manual. Terbukti adanya sistem online jumlah peserta didiknya setiap tahunnya jumlah siswanya meningkat. Kemudian memiliki pondok pesantren gratis sehingga calon siswa baru ingin bergabung di SMK Al-Washliyah Sukra. Dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru secara daring SMK Al-Washliyah Sukra sudah melaksanakan sejak tahun ajaran 2016/2017 sampai saat ini. Sehingga untuk memudahkan calon siswa baru mendaftar melalui online, maka tidak perlu datang untuk kesekolah. Untuk pelaksanaan PPDB perlu adanya fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan agar tersusun secara sistematis, sehingga sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis daring SMK Al-washliyah Sukra dalam pendaftaran menggunakan aplikasi yang digunakan yaitu whatsapp dan google forms alamatnya <https://ppdb.smkalwashliyah.sch.id>. Untuk promosi penerimaan siswa baru menggunakan media sosial instagram, facebook, dan whatsapp dilaksanakan sejak bulan januari dengan membuat konten-konten video dan foto yang melibatkan siswa juga untuk menjadi model konten. Maka SMK Al-Washliyah Sukra membuat secara menarik dan ide yang inovatif. Untuk promosi SMK Al-washliyah Sukra guru, karyawan, alumni, dan siswa semuanya ikut bergerak dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru. Bahkan ketika ada yang tidak mempunyai facebook, dan instagram diwajibkan untuk punya. Berdasarkan latar belakang dan alur fikir sebagaimana yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis Daring di SMK Al-Washliyah Sukra”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan berorientasi pada deskriptif kualitatif. Menurut Iskandar dikutip oleh Rian Anugrah metode kualitatif deskriptif yaitu penggambaran atau pemaparan fenomena suatu masalah yang akan di teliti ataupun keadaan yang membahas tentang realita kehidupan sosial secara langsung yang tujuannya untuk memperoleh ilmu dari para sumber tempat

penelitian.⁶ Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memperoleh data secara jelas gambaran tentang pengelolaan peserta didik. Adapun sumber data didapat dari kepala sekolah, guru dan wali murid dan murid.

Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, maka dilakukan dengan menggunakan tiga teknik yaitu observasi (*observation*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Dimana *observation* dilakukan untuk mengamati manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis daring di SMK Al-Washliyah Sukra. Sedangkan wawancara dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data pengamatan. Untuk penambahan sumber lain dalam penelitian ini yaitu dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana triangulasi data dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Hasil dan Pembahasan Manajemen Peserta Didik

Menurut Sonedi dalam Stoner dan Freeman manajemen adalah suatu proses perencanaan, mengorganisasikan, memimpin dan mengawasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas.⁷ Sedangkan Manajemen peserta didik atau yang sering disebut dengan istilah manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional dalam pengelolaan sekolah. Manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁸

Manajemen peserta didik terdapat dua kata didalamnya yaitu manajemen dan peserta didik. Adapun kata manajemen dapat diartikan sebagai pengaturan untuk mencapai suatu tujuan. sedangkan peserta didik adalah unsur yang paling utama dalam pendidikan dan pembelajaran di madrasah, karena tanpa adanya peserta didik kegiatan belajar mengajar di madrasah tidak dapat dilaksanakan.⁹ Jadi peserta didik akan mengalami fase perkembangan dari masuknya peserta didik sampai lulusnya peserta didik dari madrasah. Adapun fase perkembangannya menjadi peserta didik yang bermutu atau berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan.

Adapun menurut Knezevich manajemen peserta didik (*pupil personel administration*) ialah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan,

⁶ Rian Anugrah Firmanto, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 11, no. 01 (2017): 2.

⁷ Sonedi, Zulfa Jamalie, and Majeri, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber Dari Masyarakat : Studi Pada MTs Darul Ulum Palangka Raya," *Fenomena* 9, no. 1 (2017): 29.

⁸ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 6.

⁹ Fery Diantoro, "Manajemen Peserta Didik Dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2018): 413, doi:10.21154/cendekia.v16i2.1207.

pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, bakat, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.¹⁰

Manajemen kesiswaan boleh kita pahami menjadi dua perspektif, pertama, pandangan pedagogis, menurut pandangan ini peserta didik sebagai makhluk “homo educantum” atau bisa disebut dengan makhluk yang membutuhkan pendidikan. Yakni mempunyai potensi yang sifatnya tersembunyi (laten) sehingga membutuhkan pembinaan dan bimbingan untuk mengimplementasikan segala potensi yang dimilikinya agar menjadi manusia yang seutuhnya. Kedua, pandangan psikologis. Perspektif ini memandang peserta didik sebagai makhluk yang sedang berada di dalam proses pertumbuhan dan perkembangan secara fisik maupun psikis menurut bakatnya masing-masing, sehingga makhluk yang tengah tumbuh dan berkembang tersebut memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten agar mampu memaksimalkan segala potensi yang ia miliki.¹¹

Dalam UU Sisdiknas menyatakan bahwa peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹² Undang-undang tersebut menyatakan bahwa peserta didik menjadi SDM utama dalam pendidikan nasional. Karena tanpa kehadiran peserta didik maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar. Tanpa kehadiran pendidik yang profesional maka pengoptimalan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik akan diragukan adanya. ‘Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merupakan insan yang memiliki berbagai macam kebutuhan dari kebutuhan tersebut akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan sifat dan karakternya sebagai manusia. Artinya Peserta didik dapat diartikan sebagai insan yang mempunyai pilihan untuk menempuh studi sesuai dengan citacita dan harapan masa depan. Peserta didik dalam arti regulasi kependidikan yaitu warga masyarakat yang berusaha menumbuh kembangkan potensi dirinya melalui proses belajar mengajar yang tersedia’ dalam dunia pendidikan yakni melalui jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Segala hal kepengurusan di madrasah yang berkaitan dengan peserta didik maka dapat dikatakan sebagai manajemen peserta didik, pembinaan peserta didik dimulai sejak diterimanya peserta didik dimadrasah sampai dengan lulus pendidikannya, mulai dari mendesain suasana yang kondusif untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif.¹³

Ary Gunawan mengatakan Manajemen peserta didik yaitu segala aktivitas yang direncanakan secara matang dan dapat diusahakan dengan maksimal serta dapat memberikan pengajaran dengan cara berkelanjutan kepada para peserta didik di madrasah yang bersangkutan supaya dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien yang dimulai dari masuknya peserta didik hingga lulusnya

¹⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah...*, hlm. 4.

¹¹ Ani Setiani and Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, Dan Inovatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 46-47.

¹² Pasal 1 ayat (4), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹³ W. Manja, *Profesionalisme Tenaga Kependidikan* (Malang: Elang Mas, 2007), 35.

peserta didik dari madrasah.¹⁴ Manajemenkesiswaan juga bisa dimaknai sebuah usaha mengatur siswa yang dimulai dari siswa tersebut masuk hingga sampai peserta didik tersebut lulus dari madrasah, selain itu harus memberikan layanan untuk peserta didik dengan sebaik mungkin.

Dengan demikian manajemen peserta didik merujuk pada aktifitas atau kegiatan pencatatan siswa sejak awal peserta didik diterima, kemudian diberikan pembinaan dan diakhiri dengan selesainya proses pembelajaran serta menjadi alumni setelah selesai melaksanakan pembelajaran.

Manajemen Penerimaan Peserta Didik baru.

Penerimaan siswa baru adalah kegiatan merekrut dan menyeleksi calon siswa baru. Merekrut yang dimaksud di sini adalah mencari kandidat siswa yang sesuai persyaratan yang ditetapkan sekolah, sedangkan menyeleksi adalah memilih calon siswa baru. Suryosubroto mengutarakan bahwa “penerimaan murid baru ialah program kegiatan yang pertama kali dilakukan biasanya dengan mengadakan seleksi calon siswa”. Pengelolaan penerima siswa baru ini harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga kegiatan mengajar-belajar sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penerimaan siswa baru adalah suatu program kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah gerbang awal untuk masuk sekolah atau setiap tahun ajaran baru guna merencanakan peserta didik baru yang akan masuk di suatu sekolah. Dengan hal tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan ketika penerimaan siswa baru diantaranya, perencanaan penerimaan siswa baru, kebijakan penerimaan siswa baru, prosedur penerimaan siswa baru, problema penerimaan siswa baru.

1. Perencanaan Penerimaan Siswa Baru

Perencanaan merupakan salah satu kegiatan yang rasional untuk menetapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan yang dikehendaki. Perencanaan siswa adalah suatu aktivitas memikirkan di muka tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan siswa di sekolah, maupun mereka akan lulus dari sekolah. Hal-hal yang harus direncanakan dalam perencanaan peserta didik adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan siswa sampai dengan pelulusan siswa.¹⁶

2. Kebijakan Penerimaan Siswa Baru

Kebijakan penerimaan siswa baru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan Pada Bab II Pasal 4 bahwa kebijakan dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru di mulai dari tahap, pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru pada sekolah

¹⁴ Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 9.

¹⁵ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 74.

¹⁶ Desi Eri Kusumaningrum, dkk, *Manajemen Peserta Didik...*, hlm. 17.

yang bersangkutan yang dilakukan secara terbuka, pendaftaran, seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran, pengumuman penetapan siswa baru, dan daftar ulang.¹⁷

Penerimaan siswa baru ialah salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon siswa. penerimaan siswa harus dilakukan secara terorganisasi dan tersusun sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan pada hari pertama setiap tahun ajaran baru. Penerimaan siswa baru dilaksanakan berdasarkan pada ketentuan yang mengatur tentang penerimaan siswa baru yang berbentuk kebijakan penerimaan siswa baru. kebijakan yang harus ditetapkan mencakup sistem penerimaan siswa baru, kriteria penerimaan siswa baru, dan prosedur penerimaan siswa baru.

3. Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru

Sekolah memiliki kriteria yang berbeda dalam menentukan calon siswa yang akan diterima. Yang dimaksud dengan kriteria adalah patokan yang menentukan bisa atau tidaknya seseorang untuk diterima sebagai siswa.¹⁸ Ada tiga macam kriteria penerimaan siswa baru, yaitu (a) kriteria acuan patokan; (b) kriteria acuan norma; dan (c) berdasarkan daya tampung sekolah. Ketiga patokan tersebut lazim digunakan oleh sekolah dalam menentukan tersebut lazim digunakan oleh sekolah dalam menentukan apakah calon peserta didik diterima atau tidak. Sekolah dapat menggunakan salah satu patokan atau gabungan dari berbagai patokan. Penentuan patokan yang digunakan sekolah disesuaikan dengan kebijakan sekolah.¹⁹

Sebagai ketetapan dari penerimaan yang didasarkan atas kriteria, jika semua calon siswa yang mengikuti seleksi memenuhi patokan minimal yang ditentukan maka mereka harus diterima semua. Sebaliknya, jika calon siswa yang mendaftar kurang memenuhi patokan minimal yang telah ditentukan, siswa akan ditolak atau tidak terima.²⁰

Kriteria acuan patokan (*standart criterion referencend*) yaitu suatu penerimaan yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sekolah dalam hal ini membuat patokan terlebih dahulu bagi calon siswa dengan kemampuan minimal setingkat dengan sekolah yang menerima siswa. Konsekuensi dari kriteria penerimaan ini adalah sekolah harus menerima semua calon siswa yang memenuhi patokan minimal yang ditentukan. Begitu pula sebaliknya jika semua calon siswa tidak memenuhi patokan minimal sekolah, maka tidak akan diterima.²¹

Kriteria acuan norma (*norm criterion referencend*) yaitu penerimaan calon siswa yang didasarkan atas keseluruhan prestasi calon siswa yang mengikuti seleksi. Sekolah dalam hal ini menetapkan kriteria penerimaan berdasarkan prestasi keseluruhan siswa. Kriteria ini dilaksanakan melalui pencarian rata-rata keseluruhan prestasi siswa. Calon siswa yang nilainya di atas rata-rata digolongkan sebagai calon

¹⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan Pada Bab II Pasal 4.

¹⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah...*, hlm. 45.

¹⁹ Desi Eri Kusumaningrum, dkk, *Manajemen Peserta Didik...*, hlm. 25

²⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah...*, hlm. 46.

²¹ Desi Eri Kusumaningrum, dkk, *Manajemen Peserta Didik...*, hlm. 26

yang dapat diterima sebagai calon siswa. Sementara yang berada di bawah rata-rata termasuk siswa yang tidak diterima.²²

Kriteria berdasarkan daya tampung sekolah, dalam hal ini sekolah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah daya tampungnya atau berapa calon siswa baru yang diterima. Setelah sekolah menentukan kemudian merangking prestasi siswa mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah. Penentuan siswa yang diterima dilakukan dengan mengurutkan dari atas ke bawah sampai daya tampung tersebut terpenuhi (atau lazim disebut dengan sistem rangking). Sekolah setiap hari masa pendaftaran dapat menampilkan rangking setiap calon siswa yang mendaftar, baik pengumuman secara offline yang ditampilkan dipapan pengumuman sekolah, atau online yang ditampilkan di *website* sekolah.²³

4. *Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru*

Penerimaan siswa baru merupakan suatu aktivitas yang diperlukan dalam manajemen siswa. Oleh karena itu aktivitas penerimaan proses menentukan seberapa kualitas input yang dapat diterima oleh sekolah tersebut.²⁴

Untuk prosedur penerimaan siswa baru ialah pembentukan panitia penerimaan siswa baru, rapat penentuan daya tampung siswa baru, pembuatan, pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan adalah kriteria acuan patokan (*standard criterion referencend*), yaitu suatu penerimaan siswa yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini, sekolah terlebih dahulu membuat patokan bagi calon siswa dengan kemampuan minimal setingkat dengan sekolah yang menerima siswa. Penerimaan siswa baru bertujuan memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga negara usia sekolah agar memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya.

Secara sistematis kegiatan penerimaan siswa baru dapat dilakukan dengan langkah-langkah: (1) pembentukan panitia penerimaan siswa, (2) menentukan syarat pendaftaran, (3) menyediakan formulir pendaftaran atau link web pendaftaran, (4) waktu pendaftaran. Kegiatan penerimaan siswa baru hakikatnya bukan sekadar menerima siswa yang ingin masuk sekolah, melainkan juga menyeleksi calon-calon siswa apakah telah memenuhi syarat yang ditetapkan.

Pengembangan Peserta Didik Berbasis Total Quality Management (TQM) di SMK Al-Washliyah Sukra

Untuk mengembangkan kualitas sekolah, maka membutuhkan manajemen yang baik pula dalam mengembangkan peserta didik. Pada dasarnya meningkatkan kualitas peserta didik di sekolah adalah salah satu upaya berkelanjutan dan bertahap demi tercapainya sebuah harapan sekolah untuk menjadikan peserta didik yang bermutu ataupun berkualitas. Hakikatnya fungsi madrasah sebagai lembaga pendidikan yaitu memunculkan dan menjadikan disiplin ilmu yang baik juga luas.

²² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah...*, hlm. 46.

²³ Desi Eri Kusumaningrum, dkk, *Manajemen Peserta Didik...*, hlm. 26

²⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah...*, hlm. 47.

Lingkup ini tentunya melibatkan “stakeholders” seperti orangtua, pendidik dan pengambil kebijakan di tingkat lembaga sekolah.²⁵

Peserta didik menjadi salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran, jika tidak ada peserta didik maka tidak akan terjadi ‘proses’ perkembangan pembelajaran di kelas. Untuk itu mestinya peserta didik harus diberikan kebebasan untuk mengembangkan potensi sebesar-besarnya dalam mengembangkan potensi bakat dan minat yang telah menjadi fitrahnya. Karena pada dasarnya manusia mempunyai hak dalam menentukan dan memilih. Dengan demikian, harapannya seluruh peserta didik bisa menjadi insan yang mempunyai jiwa mandiri, kreatif, beriman, berilmu, berakhlak mulia yang sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah itu sendiri. SMK Al-Washliyah Sukra merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Jamiatul Washliyah. Lembaga pendidikan formal ini mengemban misi pendidikan secara umum khususnya dalam pengembangan bidang keahlian yang dipadukan dengan pendidikan agama Islam. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala SMK Al-Washliyah Sukra tersebut telah melakukan musyawarah atau rapat hangat dengan masyarakat sekitar terutama rapat bersama wali peserta didik dari SMK Al-Washliyah Sukra sendiri. Dengan membuat suasana yang ramah tentunya akan menjadikan warga sekitar terus percaya pada sekolah sehingga sekolah harus bekerja dengan ekstra agar bisa memenuhi kebutuhan pelanggan. Adapun pelanggan yang dimaksudkan ialah warga masyarakat terutama wali murid. Pernyataan ini seperti halnya yang dikatakan oleh Wiratno dalam Sri Marmoah bahwa didalam penelitiannya mengatakan setiap lembaga pendidikan perlu melibatkan warga sekitar dari proses manajemen yang baik seperti *planning, organizing, motivating, controlling, evaluating*. Mulai dari adanya partisipasi warga tersebut akan muncul komunikasi dengan baik sehingga dapat menumbuhkan image sekolah di warga masyarakat.²⁶

Perencanaan (*Planning*) PPDB Berbasis Daring di SMK Al-Washliyah Sukra

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan penerimaan siswa baru. Perencanaan penerimaan siswa baru dilakukan setiap awal tahun ajaran baru guna merencanakan siswa baru yang masuk di suatu sekolah. Untuk tahap perencanaan dalam proses penerimaan siswa baru berbasis daring berdasarkan wawancara dengan ketua panitia dan kepala sekolah diantaranya yaitu:

1. Rapat-rapat pendahuluan

Rapat pendahuluan dilaksanakan pada awal Januari untuk pembentukan panitia. Ada panitia inti dan bukan inti, yang dimaksud panitia inti yaitu terlibat secara kotinyu untuk persiapan proses sampai akhirnya dibagikan akhir pelaporan dan pencatatan. Sedangkan, untuk panitia bukan inti sifatnya hanya membantu panitia inti. Dalam rapat pendahuluan dilakukan rapat pertama yang dihadiri oleh

²⁵ Ahmad Darmadji, “Pengembangan Madrasah Berbasis Manajemen Mutu Total Untuk Meningkatkan Moral Bangsa,” *El-Tarbawi* 8, no. 1 (2015): 14, doi:10.20885/tarbawi.vol8.iss1.art1.

²⁶ Sri Marmoah, Syamsi Suryanani, and Muna Fauziah, “Implementasi Total Quality Management (Tqm) Di Pendidikan Dasar,” *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan* 33, no. 1 (2019): 45.

semua guru, yayasan, kepala sekolah dan karyawan kemudian rapat kedua dihadiri oleh panitia inti. SMK Al-Washliyah Sukra ditahun 2021 ada 20 guru sebagai panitia inti dari 35 guru keseluruhan. Untuk rapat pendahuluan membahas jadwal PPDB, membuat proposal kegiatan, daya tampung, membuat konten-konten video, dan foto-foto untuk dipublikasikan ke media sosial yaitu *instagram*, *whatsapp*, dan *facebook*.

2. Perencanaan penggunaan aplikasi online

Dalam rapat dengan panitia inti membahas jadwal dan membuat penggunaan aplikasi *google forms* yang nanti untuk mendaftar siswa baru, yang dibuat oleh OIRY.NET. Pembuatan penggunaan aplikasi melibatkan 2 operator yang memahami penuh dengan IT. Kemudian pendaftaran *whatsapp* lebih khususnya kepada admin atau bagian operator pendaftaran *online* tetapi jika calon siswa baru mendaftar melalui *whatsapp* panitia lain juga bisa nanti dilaporkan kepada admin.

3. Struktur Kepanitiaan

Setelah diadakan rapat pendahuluan kemudian menyusun kepanitiaan atau membuat struktur dalam pembagian tugas ketua panitia yang menyampaikan *job description* masing-masing divisi.

4. Operator

Perencanaan yang dilakukan oleh operator untuk tahapan persiapannya ialah membuat aplikasi *google forms* untuk pendaftaran siswa baru yang dilaksanakan pada bulan februari. Kemudian jika operator untuk mengetri data siswa baru melalui *website* sekolah SMK Al-Washliyah Sukrayang sudah ada login terlebih dahulu *username* dan *password*.

5. Perencanaan alur pendaftaran

Semua panitia menyusun, merumuskan dan menetapkan rencana kegiatan penerimaan siswa baru dan menetapkan jadwal kapan pendaftaran dilakukan sampai daftar ulang.

6. Seleksi dan pengumuman kelulusan

Seleksi dilakukan dalam perencanaan menyusun sistem seleksi untuk memutuskan apakah calon siswa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Sekolah harus mengutamakan calon siswa yang usianya telah sesuai dengan persyaratan. Kemudian hasil kelulusan oleh panitia dilakukan secara online maupun di papan pengumuman. Tahap perencanaan penerimaan siswa baru berbasis daring ini kewenangan penuh ada di kepala sekolah, namun perlu adanya koordinasi dengan panitia penerimaan siswa baru agar pelaksanaan penerimaan siswa baru daring berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Perencanaan yang dilakukan pihak sekolah selanjutnya sistem penetapan daya tampung peserta didik baru di SMK Al-Washliyah Sukra menetapkan bagi calon peserta didik baru kelas X. Daya tampung 200, dan 6 rombongan belajar. Dengan program keahlian sebagai berikut: a) Teknik Kendaraan Ringan Otomotif sebanyak 2 rombel; b) Teknik Komputer Jaringan sebanyak 2 rombel; c) Teknik Bisnis Sepeda Motor sebanyak 2 rombel.

Sistem penerimaan siswa baru di SMK Al-Washliyah Sukra diatur dengan cara sebagai berikut : a) Melalui Tes Prestasi Akademik (tes matematika dan agama); b) Prestasi Non Akademik (tes wawancara dan tes kesehatan); c) Melalui jalur siswa kurang mampu atau miskin.

Pengorganisasian (*organizing*) PPDB Berbasis Daring di SMK Al-Washliyah Sukra

Kepala sekolah yang memiliki kewenangan dalam penerimaan siswa baru berbasis daring mempunyai tanggung jawab penuh dalam penetapan dan penentuan calon siswa yang diterima. Kepala sekolah dan panitia penerimaan siswa baru perlu melakukan koordinasi secara efektif dan efisien dalam pengorganisasian penerimaan siswa baru. Pengorganisasian merupakan komponen terkait pihak yang terlibat, tugas pokok dan wewenang setiap pihak yang terlibat, dan pembuatan keputusan antar tim/personil.

Berdasarkan hasil pencermatan dokumen bahwa pembagian tugas panitia penerimaan siswa baru di SMK Al-Washliyah Sukra sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab

Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2021/2022 SMK Al Washliyah Sukra.

- a. Ketua; Mengatur dan membantu penanggungjawab dalam mengkoordinasi serta memantau agar pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dapat berjalan lancar.
- b. Sekretaris; Melaksanakan urusan administrasi penyelenggara Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2021/2022 di SMK Al Washliyah Sukra.
- c. Bendahara; Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran keuangan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2021/2022 di SMK Al Washliyah Sukra.

2. Anggota

Membantu kelancaran pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2021/2022 di SMK Al Washliyah Sukra.

Pelaksanaan (*Actuating*) PPDB Berbasis Daring di SMK Al-Washliyah Sukra

Pelaksanaan penerimaan siswa baru merupakan hasil implementasi dari perencanaan penerimaan siswa baru. Penerimaan siswa baru direncanakan saat tahun ajaran baru maka dari itu jadwal pelaksanaan disesuaikan awal tahun ajaran baru yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu tanggal Mei-Juli 2020. Hal ini ditentukan dari awal calon siswa baru melakukan pendaftaran sampai proses daftar ulang. Proses penerimaan siswa baru dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Berdasarkan struktur organisasi panitia penerimaan siswa baru yang telah ditentukan dan dimusyawarahkan, maka setiap panitia wajib melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan keputusan. Proses pelaksanaan sosialisasi penerimaan siswa baru dilakukan secara luring atau tatap muka. Untuk mendatangi beberapa sekolah SMP/MTS melalui proposal permohonan terkait sosialisasi SMK Al-Washliyah Sukra, program yang ada, dan jurusan kepada siswa kelas 3 (tiga) SMP/MTS yang dilaksanakan awal februari-Mei. Ada 50 sekolah yang kirim proposal PPDB, 45 sekolah yang tidak memberikan jawaban, dan 5 sekolah menolak dengan alasan karena memiliki yayasan pribadi pada tingkat SMA/SMK.

Kemudian 30 SMP/MTS yang menerima dan memberikan waktu kepada sekolah SMK Al-Washliyah Sukra untuk mensosialisasikan. Pada bulan Februari sudah mulai membuat konten, video, dan foto-foto untuk promosi daring melalui *facebook*, *whatsapp*, dan *instagram*. Untuk model konten tidak hanya melibatkan kepanitiaan penerimaan siswa baru tetapi semuanya bergerak dari karyawan, alumni, dan siswa agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya dalam pembuatan konten ada petugas membagikan konten dan membuat konten bias any dishare setiap 1 minggu sekali. Hasil garapan konten, video, dan foto-foto untuk dipromosikan ke media sosial selesai 2 minggu.



(Gambar 1: Brosur PPDB SMK Al-Washliyah Sukra Tahun 2021/2022)

2. Pendaftaran melalui aplikasi *google forms* dan *whatsapp*

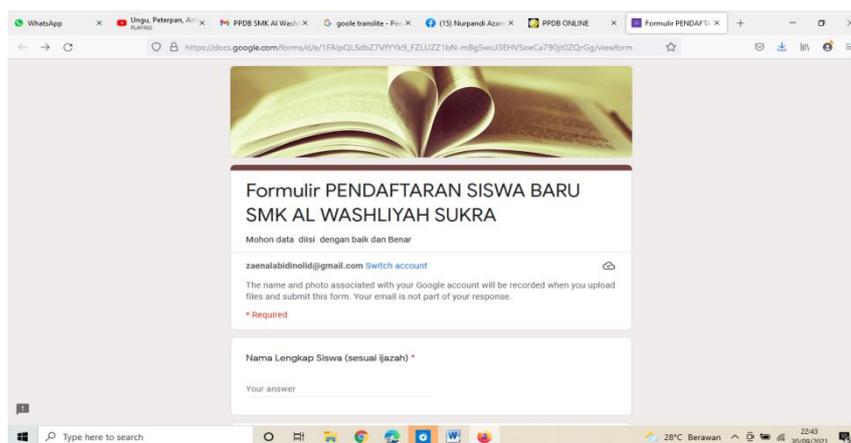
Proses pendaftaran yang dilakukan SMK Al-Washliyah Sukra dapat menggunakan aplikasi *whatsapp*, dan *google forms* siswa baru ketika mendaftar dapat membuka alamat <https://ppdb.smkalwashliyah.sch.id> atau <https://smkalwashliyah.sch.id> yang dibuat dalam OIRY. NET yaitu mengisi 1. Data pribadi yang berisi nama lengkap, nama panggilan, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, NIK (no.e-KTP), NISN, agama, alamat calon peserta didik, no.hp calon peserta didik, anak ke, dari berapa saudara?, golongan darah, tinggi badan, berat badan kemudian klik berikutnya yang berisi, 2. data asal sekolah diantaranya mengisi asal sekolah, alamat sekolah, nomor telepon sekolah, nomor ijazah, nomor UNBK, nomor SKHUN setelah itu klik berikutnya selesai. Untuk pembayaran pendaftaran tidak dikenakan biaya.

Berdasarkan hasil kerjasama panitia dan kepala sekolah terkait perencanaan untuk penerimaan siswa baru membuat alamat *website* atau *google forms* yang mempunyai alamat (<https://smkalwashliyah.sch.id>), kemudian pendaftaran dapat melalui *whatsapp*. *Website* tersebut memiliki *password* yang hanya dapat diakses oleh admin/operator sekolah untuk mengentri data. Berdasarkan hasil pencermatan dokumentasi dan observasi isi menu *website* untuk mengentri data tersebut yaitu departemen, pencarian, nomor pendaftaran, nama calon peserta didik, NISN, asal sekolah, prodi/jurusan, status, cetak excel.



Gambar 2. Portal Pendaftaran

Penerimaan siswa baru berbasis daring ini tentunya ada persyaratan untuk mendaftar, dari pihak sekolah dipermudah persyaratannya. Karena tujuan penerimaan siswa baru daring ingin mempermudah calon peserta didik baru dan orang tua yang rumahnya tidak terjangkau ke sekolah sehingga bisa mendaftar via daring. Tetapi saat ini dengan adanya pandemi corona pendaftaran melalui via daring cukup maksimal, penerimaan siswa baru daring. Adapun tata cara pendaftaran via website dan whatsapp. Berikut pemaparan gambar tata cara pendaftaran



(Gambar 3: Formulir Online)

Alur Pendaftaran Penerimaan Siswa Baru Berbasis Daring di SMK Al-Washliyah Sukra

3. Pengumuman pendaftaran



Setelah tahap pelaksanaan pendaftaran penerimaan siswa baru secara daring kemudian proses pengumuman pendaftaran calon siswa baru diterima atau tidaknya setelah calon siswa baru mengisi *google forms* atau melalui *whatsapp* panitia atau operator yang mengirimkan tanda bukti pendaftaran berbentuk pdf. Tanda bukti pendaftaran diprint oleh siswa untuk dibawa saat melengkapi berkas-berkas yang belum lengkap.

4. Penyerahan berkas

Proses pemberkasan penerimaan siswa baru, calon siswa baru datang ke sekolah untuk melengkapi data yang belum lengkap apabila berkas sudah lengkap ketika mendaftar melalui online maka siswa tidak perlu ke sekolah. Lalu pihak admin yang mengentri data pendaftar siswa dan memverifikasi data yang sudah lengkap dan belum lengkap. Lalu operator mencetak bukti pendaftaran dalam bentuk pdf kemudian dikirim kepada siswa baru diprint dan dibawa kesekolah untuk bukti telah mendaftar membawa kelengkapan berkas-berkas yang belum lengkap.

5. Seleksi tes masuk penjurusan

Saat tahap pelaksanaan penerimaan siswa baru SMK Al-Washliyah Sukra dalam penetapan sasaran calon siswa baru utamanya disekitar sekolah yaitu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sederajat di Patrol, Anjatan, Pusakajaya dll.

6. Registrasi/Daftar ulang

Untuk pembayaran pendaftaran tidak dikenakan biaya. Tahap pelaksanaan PPDB terakhir adalah daftar ulang dilakukan setelah penerimaan siswa baru selesai dilaksanakan 31 Juli- 11 2020. Model pembayaran daftar ulang di SMK Al-Washliyah

Sukra boleh diangsur tidak harus lunas. Dalam tahap pelaksanaan penerimaan siswa baru tidak semuanya berjalan dengan lancar sesuai rencana.

Pengawasan (*Controlling*) PPDB Berbasis Daring di SMK Al-Washliyah Sukra

Setiap melaksanakan program kerja atau kegiatan perlu diadakan pengawasan karena dalam proses menetapkan kinerja dan pengambilan tindakan organisasi tersebut untuk dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan. Kemudian setelah adanya pengawasan diperlukan evaluasi karena pada dasarnya evaluasi program ialah pelaksanaan untuk mengukur/menilai tujuan program dan apabila tujuan belum tercapai sebagaimana ditentukan, pelaksana mengetahui dimana letak kekurangan itu dan apa sebabnya.

Tujuan selanjutnya dilakukan pengawasan itu sendiri untuk memantau, mengevaluasi, dan mengetahui seberapa besar kinerja semua panitia PPDB pengawasan sebagai berikut:

1. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan yayasan berkaitan dengan menanyakan kepada ketua panitia mengumpulkan fakta-fakta melalui laporan lisan. Pengawasan dengan menanyakan ditujukan ketua panitia agar memberikan gambaran dari hal-hal yang ingin diketahui, terutama hasil yang sebenarnya yang dilaksanakan oleh semua panitia PPDB. Kepala sekolah dan yayasan mengevaluasi, memantau, dan mengawasi jalannya PPDB apabila terjadi masalah atau kekurangan dalam pelaksanaan PPDB daring berlangsung.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi tetapi terkait pelaksanaan penerimaan siswa baru yaitu pihak sekolah melaporkan jumlah siswa baru dan daya tampung. Evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah berdasarkan hasil wawancara berkaitan dengan solusi mengatasi kendala jaringan. Evaluasi ini dilakukan

Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan penulis dengan judul manajemen penerimaan siswa baru berbasis daring di SMK Al-Washliyah Sukra dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis daring di SMK Al-Washliyah Sukra sebagai berikut:

1. Perencanaan penerimaan siswa baru berbasis daring yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan penerimaan siswa baru pihak sekolah melakukan rapat terlebih dahulu, pembetulan panitia dan tugas dan wewenang masing-masing panitia penerimaan siswa baru untuk membahas pendaftaran melalui aplikasi *google forms dan whatsapp*, penyusunan proposal kegiatan, daya tampung, dan jadwal pelaksanaan penerimaan siswa baru.
2. Pengorganisasian semua panitia melaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing. Sehingga program kegiatan pelaksanaan penerimaan siswa baru dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang diinginkan.
3. Pelaksanaan yang dilakukan pihak sekolah adalah sosialisasi ke SMP sebelum pembukaan pendaftaran, promosi menggunakan media sosial *whatsapp, facebook, dan instagram*, sedangkan pendaftaran penerimaan siswa baru dengan

aplikasi google forms dan whatsapp. Dalam proses pelaksanaan penerimaan siswa baru semua panitia bahkan alumni, siswa, karyawan bergerak semua. Kemudian untuk entri data pendaftar calon siswa baru dilakukan oleh operator/admin.

4. Pengawasan oleh Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah, Yayasan, dan evaluasi secara langsung dan tidak langsung, evaluasi dilakukan setiap awal kegiatan dan akhir kegiatan penerimaan siswa baru berlangsung, serta evaluasi laporan hasil penerimaan siswa baru dilakukan setelah proses penerimaan siswa baru selesai. Hasil laproan penerimaan siswa baru dilaporkan kepada kepala sekolah, yayasan, komite sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Ahmad. "Pengembangan Madrasah Berbasis Manajemen Mutu Total Untuk Meningkatkan Moral Bangsa," *El-Tarbawi* 8, no. 1 (2015): 14, doi:10.20885/tarbawi.vol8.iss1.art1.
- Diantoro, Fery. "Manajemen Peserta Didik Dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2018): 413, doi:10.21154/cendekia.v16i2.1207.
- Eka Prihatin. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Firmanto, Rian Anugrah, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 11, no. 01 (2017).
- Gunawan, Ary. *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Imron, Ali. 2015. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumaningrum, Desi Eri, dkk. 2019. *Manajemen Peserta Didik*. RajaGrafindo Persada: Depok.
- Manja, W. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan* (Malang: Elang Mas, 2007), 35.
- Marmoah, Sri, Syamsi Suryanjani, and Muna Fauziah, "Implementasi Total Quality Management (Tqm) Di Pendidikan Dasar," *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan* 33, no. 1 (2019): 45.
- Muhammad Khoirul Umam. "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik." *Jurnal Al-Hikmah* 6, no. 2 (2018): 62– 76.
- Pasal 1 ayat (4), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ardhi, Mohammad Imam. "Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2015).
- Purwanti, Dian. "Efektivitas Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Bagi Siswa Rawan Melanjutkan Pendidikan (The Effectiveness of New Student Admission of Zoning System Policy for Students Prone to Continue Education)." *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 5, no. 4 (2019): 1–7.

- Purwanti, Dian, Ira Irawati, Jossi Adiwisastra, and Herijanto Bekt. "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi Di Kota Bandung." *Jurnal Governansi* 5, no. 1 (2019): 12-23.
- Rosad, Ali Miftakhu. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MANAGEMEN SEKOLAH." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173-90.
- Sutrisno, Edi. "Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama." *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2009.
- Setiani, Ani and Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, Dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sonedi, Zulfa Jamalie, and Majeri, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber Dari Masyarakat : Studi Pada MTs Darul Ulum Palangka Raya," *Fenomena* 9, no. 1 (2017)
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 74.
- Usman, Husaini, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.